

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tentang pola bakteri penyebab luka gangren pada penderita Diabetes melitus di Laboratorium Klinik Prodia Pontianak yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bakteri penyebab infeksi pada pasien luka gangren di Laboratorium Klinik Utama Prodia Pontianak terdiri dari bakteri : *Staphylococcus aureus* (34%), *Escherichia coli* (30%), *Proteus mirabilis* (13%), *Klebsiella pneumoniae* (7%), *Providencia stuartii* (27%), *Morganella morganii* (3%), *Enterobacter cloacae* (3%), dan *Acinetobacter baumannii* (3%).
2. Golongan antibiotik yang memiliki sensitivitas tinggi secara berturut-turut yaitu meropenem (100%), imipenem (75%) dan Amikacin (60%). Sedangkan golongan antibiotik yang memiliki tingkat resisten tinggi yaitu ampicillin (100%) dan ceftazidime (75%).

B. Saran

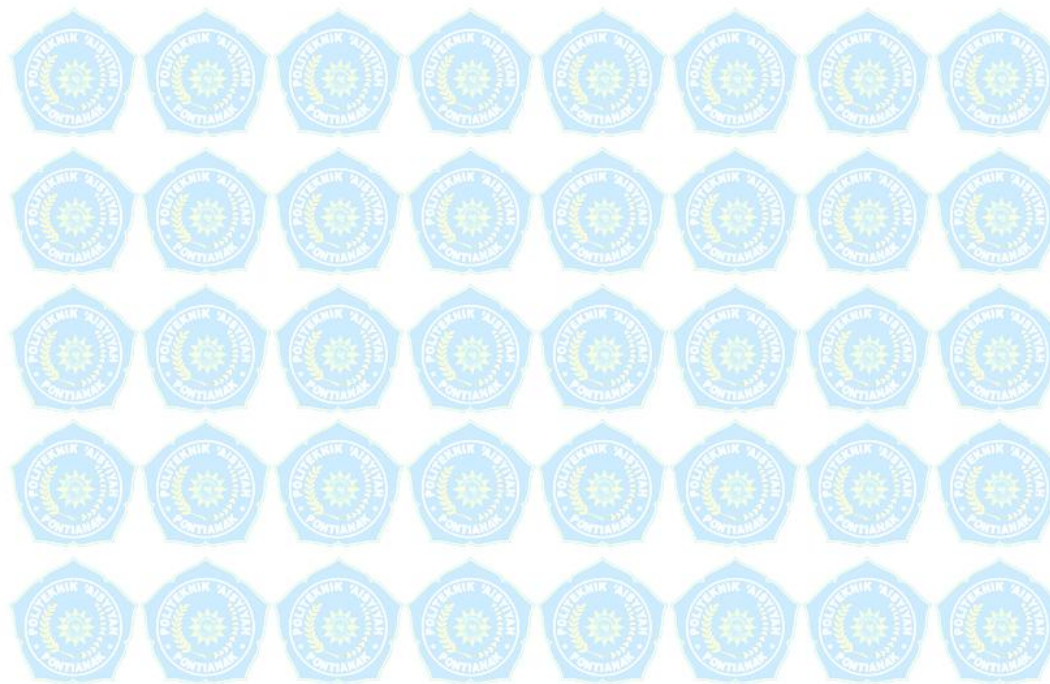
Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pola bakteri penyebab infeksi pada luka gangren penderita Diabetes Melitus, sehingga peneliti menyatakan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan penggunaan antibiotik pada pasien dengan infeksi luka gangren didasarkan pada hasil kultur dan uji sensitifitas antibiotik untuk meningkatkan keberhasilan terapi dan mengurangi kejadian resistensi bakteri.
2. Bagi laboratorium dan rumah sakit perlu dilakukan surveilans pola bakteri dan resistensi antibiotik secara berkala, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan pedoman terapi antibiotik empiris yang sesuai dengan pola kuman lokal.
3. Bagi pasien diabetes melitus diharapkan melakukan pengendalian kadar gula darah secara rutin, menjaga kebersihan kaki, serta segera

memeriksa luka yang muncul untuk mencegah terjadinya infeksi yang lebih berat dan komplikasi gangren.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan identifikasi mekanisme resistensi bakteri seperti produksi ESBL, karbapenemase, dan kemampuan pembentukan biofilm sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola infeksi pada infeksi luka gangren pada penderita diabetes melitus.

PERPUSTAKA



POLITEKNIK 'AISYIYAH'